



## IMPLEMENTASI REMOTE AUDIT DI MASA PANDEMI COVID-19

Benedictus Alvenanda Kusuma<sup>1\*</sup>, Diana Yohanes<sup>2</sup>, Eldiana Yanuar Anisa Putri<sup>3</sup>, Dhika Maha Putri<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Malang

\* [benedictus.alvenanda.1904226@students.um.ac.id](mailto:benedictus.alvenanda.1904226@students.um.ac.id)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 memungkinkan auditor internal melakukan remote audit. Teknologi informasi dan komunikasi di masa kini telah mendukung aktivitas kerja dan proses pelaksanaan remote audit. Perbedaan prosedur audit antara audit jarak jauh dengan audit secara tatap muka bisa memiliki kemungkinan adanya perbedaan kualitas audit di antara keduanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang bersumber dari penelitian sebelumnya terkait remote audit, kualitas audit, teknologi informasi dan komunikasi, serta pandemi Covid-19. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa remote audit menjadi alternatif di masa pandemi Covid-19, didukung dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, tetap ada tantangan dan keterbatasan yang harus dialami auditor internal dalam menghadapi situasi ini.

**Kata Kunci** : Pandemi Covid-19, Audit Jarak Jauh (Remote Audit), Kualitas Audit, Teknologi Informasi dan Komunikasi

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has allowed internal auditors to conduct remote audits. Today's information and communication technology has supported work activities and remote audit implementation processes. The difference in audit procedures between remote audits and face-to-face audits could have the possibility of differences in audit quality between the two. The research method used in this study is a literature study sourced from previous research related to remote auditing, audit quality, information and communication technology, and the Covid-19 pandemic. The results of this study indicate that remote auditing is an alternative during the Covid-19 pandemic, supported by the development of information and communication technology. However, there are still challenges and limitations that must be experienced by internal auditors in dealing with this situation.*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Remote Audit, Audit Quality, Information and Communication Technology

### PENDAHULUAN

Maraknya penyebaran Covid-19 yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 sangat berdampak secara global, hampir ke seluruh negara. Situasi pandemi telah menimbulkan krisis dan memberikan dampak ke segala aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan organisasi dunia seperti World Health Organization (WHO), dan juga pemerintah Indonesia, dalam mengontrol dan mengatasi penyebaran virus Covid-19 secara langsung menyebabkan terbatasnya kegiatan masyarakat. Istilah-istilah yang merujuk pada “pembatasan sosial” turut berpengaruh pada kondisi ekonomi seseorang ataupun perusahaan. KPAP (2021) menyebutkan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, 47% UMKM bangkrut, dan produksi industri menurun 50%. Untuk itu, peran auditor internal sangat diperlukan bagi perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap keberlangsungan perusahaan. Kondisi ekonomi yang kian buruk ini juga membuka peluang bagi pelaku kecurangan di perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan. Apalagi ditambah

dengan beralihnya fokus perusahaan untuk menghadapi krisis ini semakin membuka kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan (fraud).

Pembatasan sosial yang berimbas pada munculnya kebijakan work from home memengaruhi aktivitas kerja dalam perusahaan, salah satunya proses pemeriksaan internal audit perusahaan. Perusahaan perlu membuat perubahan supaya aktivitas di dalamnya bisa berjalan secara optimal dan sebagaimana mestinya. Dalam merespon situasi tersebut, pelaksanaan audit pada perusahaan bisa dilakukan dengan pendekatan remote audit atau proses audit yang dilakukan dari jarak jauh. Remote audit menjadi pilihan yang tepat bagi auditor internal dalam melaksanakan proses pemeriksaan sewaktu pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya upaya perusahaan dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19, yakni dengan melarang kerumunan dan kegiatan tatap muka serta membatasi aktivitas operasional perusahaan dan menerapkan kebijakan bagi auditornya untuk bekerja dari tempat tinggal masing-masing. Terintegrasinya sistem ERP sangat membantu proses remote audit sehingga auditor memiliki kemudahan dalam memperoleh data serta informasi yang menunjang proses remote audit itu sendiri.

Penerapan remote audit berkaitan erat dengan teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology - ICT). Perkembangan teknologi yang diadopsi oleh perusahaan mengharuskan auditor internal untuk meningkatkan kompetensinya dalam menggunakan teknologi informasi. Peran ICT pada remote audit penting untuk melakukan teleconference, tinjauan lapangan, hingga proses wawancara. Hal tersebut dapat membantu audit internal dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Optimalnya pemanfaatan perangkat ICT membuat sistem operasional remote audit yang dilakukan memiliki waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan melaksanakan audit secara langsung (tatap muka).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu pendekatan scoping review. Hal ini dilakukan dengan menentukan ruang lingkup atau cakupan kumpulan literatur tentang topik tertentu dan memberikan indikasi yang jelas tentang literatur yang tersedia serta ikhtisarnya baik secara luas atau terperinci. Pengumpulan sumber literatur dilakukan dengan pencarian secara komprehensif di berbagai basis data, situs web organisasi, dan repositori abstrak konferensi berdasarkan kriteria pembahasan yang telah ditentukan (Munn, et al., 2018).

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Identify the question or objectives

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi tujuan penelitian, proses identifikasi dilakukan dengan mencari sumber berita terkait proses audit di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini, kami menemukan suatu pembahasan terkait audit jarak jauh atau remote audit. Informasi tersebut menjadi pembahasan yang cukup menarik untuk dikaji, dimana remote audit sudah cukup diterapkan di beberapa negara maju jauh sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu pada artikel terkait remote audit karya Ryan A. Teeter, et all (2010) dan continuous auditing system karya Alles, et all (2006). Hal ini sekaligus menjadi tujuan dari penyusunan artikel ini yakni untuk mengetahui implementasi remote audit di Indonesia selama masa pandemi Covid-19.

2. Define inclusion & exclusion criteria

Setelah melakukan identifikasi dan penetapan tujuan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria artikel. Kriteria yang kami gunakan yaitu audit jarak jauh atau remote audit, tahun penerbitan 2019-2022, auditor internal, tantangan implementasi remote audit, dan kualitas hasil remote audit.

3. Search for evidence

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan artikel. Kami mencari beberapa artikel yang diterbitkan di lingkup nasional maupun internasional.

4. Select Evidence

Setelah artikel terkumpul, langkah yang dilakukan yaitu melakukan pemilihan artikel yang sesuai dengan kriteria yang dibuat. Hal ini memungkinkan adanya eliminasi artikel yang telah dikumpulkan.

5. Extract Evidence

Tahap selanjutnya yaitu ekstraksi data, hal ini dilakukan dengan membuat ringkasan deskriptif dari artikel yang dikumpulkan. Adapun proses pemetaan tergambar pada kolom di bawah ini.

Daftar Literature Review:

**a = indikator tantangan**

**b = indikator kualitas audit**

Nama Penulis	Tahun	Kata kunci	Judul	Teknologi	a (-/v)	b (-/v)
Budianto Tedjasuksmana	2021	Audit jarak jauh, kualitas dokumen, observasi operasional, komunikasi	Optimalisasi Teknologi di masa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh dalam Profesi Audit Internal	<i>Teleconference, drone, two-way smart glasses</i> (kacamata pintar dua arah), proses kerja secara langsung ( <i>live walk-through</i> )	v	v

Aditia Hariadi Tamar, Finda Lestari, Johannes Juan Hasiholan Simorangkir	2020	-	Respon Auditor atas Pandemi Covid-19: terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit	-	v	v
Khansaa Nabila, Maulidya Eka Sasmita, Robbiatul Adawiyah, Dhika Maha	2022	ICT, remote audit, Covid-19 pandemic	Information and Communication Technology: Mendorong Efisiensi Kinerja Auditor Selama	-	-	v
Putri			Pandemi Covid-19			
Rr. Puruwita Wardani, Bernadetta Diana Nugraheni	2021	Pandemic Covid-19, remote audit, audit software, information technology	Implikasi Teknologi Informasi  Terhadap Profesi Auditor dalam Menghadapi Remote Audit	Software audit ATLAS	-	v

Winda Khoirunnisa, Winda Aulia Fadhilah, Windi Widia Astuti, Yulisa Indah Mawarni, Arwan Gunawan	2021	Kualitas audit, audit jarak jauh, masa pandemi Covid-19	<i>Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19</i>	-	v	v
Teeter Ryan A Alles Michael G Vasarhelyi Miklos A	2010	-	<i>The Remote Audit</i>	-	-	v
Siska Willy	2021	Remote Auditing, Agility, Audit Internal (SPI), GCG	<i>The Effect of Remote Audit and Agility on the Performance of the Internal Audit (SPI) During the Covid-19</i>	-	v	v
			<i>Pandemic to Realize Good Corporate Governance (GCG)</i>			

			<i>Pandemic to Realize Good Corporate Governance (GCG)</i>			
--	--	--	--	--	--	--

Untuk jenis penelitian kuantitatif, metode berisi: 1. jenis penelitian, jelaskan secara rinci jenis penelitian dan mengapa jenis tersebut relevan untuk menjawab tujuan penelitian, sebagai contoh penelitian eksperimen; 2. Variabel penelitian, berisi tentang definisi dan pengukuran variabel; 3. Data penelitian, jelaskan tentang sampel, jenis dan sumber data; 3. Teknik analisis data, jelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. (Times New Roman 11, spasi 1,15).

Untuk naskah artikel konseptual dapat menggunakan pendekatan *scoping review* ataupun *systematic review*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Remote Audit

Pada penelitian yang ditulis pada Teeter, Ryan A et all (2010) menyatakan bahwa remote audit (audit jarak jauh) menunjukkan suatu proses yang dilakukan auditor internal dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penerapannya untuk prosedur analisis yang dibuatnya dengan bukti-bukti elektronik, interaksi yang dilakukan dengan auditee, dan pelaporan yang di dalamnya memuat data-data keuangan yang handal serta adanya pengendalian internal. Selain itu yang menjadi hal paling penting dari diterapkannya audit jarak jauh ini adalah adanya independensi dari auditor tersebut.

Sepanjang pandemi berlangsung, terdapat beragam kesulitan atas pengukuran audit. Dalam *The Effect of Remote Audit and Agility on the Performance of the Internal Audit (SPI) During the Covid-19 Pandemic to Realize Good Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Asian Journal of Law and Governance* pada 15 Agustus 2021, remote audit merupakan sebuah pendekatan atau suatu cara dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Pendekatan ini telah ada sejak lama, akan tetapi berbagai pendapat internal perusahaan baru dapat mengoptimalkan penerapan audit jarak jauh selama dua tahun terakhir. Penggunaan teknologi sangat membantu dunia pengawasan termasuk auditor internal di seluruh dunia, terutama Indonesia. Hal ini dikarenakan keterbatasan akses yang merajalela selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Pada laporan yang dibuat oleh IIA Indonesia (2020) melaporkan bahwa proses yang dilakukan pada audit jarak jauh cukup menantang serta memerlukan perencanaan audit yang cermat. Tidak berhenti pada perencanaan, berjalannya audit mulai dari pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, hingga wawancara yang dilakukan juga memerlukan tingkat kecermatan yang tinggi dari auditor. Audit jarak jauh merupakan pendekatan audit yang dilaksanakan sebagian hingga sepenuhnya di luar lokasi auditee dimana perlu adanya

pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan audit untuk mencapai tujuan pengawasan dan menjawab keterbatasan audit terhadap situasi pandemi.

### **Tantangan Auditor Internal**

Saleem (2021) mengungkapkan bahwa adanya pandemi Covid-19 memengaruhi kualitas audit karena hadirnya beragam tantangan yang timbul ketika auditor menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Auditor dihadapkan pada akses yang terbatas dalam memperoleh bukti audit. Hal ini dikarenakan adanya program pemerintah dalam rangka membatasi pergerakan dan perjalanan di dalam lingkup wilayah Indonesia. Adanya pembatasan tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan opini dari auditor atas laporan posisi keuangan milik klien. Supaya prosedur audit dapat terlaksana dengan baik dan optimal, maka auditor memiliki kesempatan untuk mendapatkan akses ke dokumen-dokumen yang diperlukan. Akurasi pelaporan keuangan dan kepatuhan atas standar internal juga perlu dipastikan melalui peningkatan aktivitas pengendalian internal dari manajemen itu sendiri.

Tedjasuksmana (2021) berpendapat bahwa terlaksananya audit jarak jauh mengakibatkan terbatasnya perolehan bukti audit, antara lain yaitu pengamatan secara langsung yang tidak bisa dilakukan oleh auditor. Selain itu, komunikasi yang terjalin dengan auditee juga terhambat dengan adanya audit jarak jauh. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi turut memengaruhi keabsahan informasi yang dibutuhkan karena di dalamnya terdapat risiko serta peluang dari teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Aprisma dan Sudaryati (2020) juga mengungkapkan bahwa minimnya interaksi secara personal berdampak pada kemungkinan terjadinya fraud yang semakin meningkat.

### **Kualitas Audit**

Penerapan audit jarak jauh (remote audit) menuntut para auditor lebih hati-hati dalam melakukan proses audit, baik dari tahap perencanaan, pengumpulan bukti, evaluasi, hingga penilaian kinerja perusahaan. Dengan keterbatasan yang ada, auditor dituntut untuk memperoleh bukti audit yang sufficient (cukup) dan appropriate (tepat) guna mendukung kualitas hasil audit. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan auditor dalam mempertahankan kualitas audit jarak jauh (remote audit) yaitu:

- Pertimbangan atas ketepatan waktu penerimaan bukti audit internal maupun eksternal.
- Pertimbangan kualitas dari format bukti audit secara digital, hal ini terkait dengan keandalan bukti, keamanan, dan penyimpanan.
- Manajemen proyek dalam hal proses komunikasi dengan beberapa pihak yang terlibat seperti klien, tim audit, dll. Selain itu, juga perlu dipertimbangkan terkait kerahasiaan suatu informasi.
- Kualitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan media digital sehingga diperlukan penyesuaian maupun pelatihan.

Pada dasarnya, audit jarak jauh memiliki prosedur audit yang berbeda dengan audit pada umumnya yang dapat dilihat dari kerangka kerja yang dilakukan. Efisiensi dan efektivitas dapat dirasakan dari adanya audit jarak jauh seperti halnya audit konvensional dengan syarat untuk audit jarak jauh harus mendapatkan dukungan proses dari pihak auditor maupun pihak yang diaudit. Hal ini disampaikan pada penelitian yang dilakukan oleh Winda Khoirunnisa, dkk dengan judul Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 yang diterbitkan oleh Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung pada 4- 5 Agustus 2021. Pada penelitian tersebut juga terdapat saran mengenai pengoptimalan audit jarak jauh dengan dukungan berupa

kesepakatan antara pihak yang diaudit dan auditor atas akses penuh ke dalam dokumen yang berpotensi untuk dijadikan bukti audit.

Hal di atas selaras dengan yang disampaikan oleh Hendang Tanusdjaja (anggota Dewan Pengurus IAPI) dalam PPL akuntan publik yang diselenggarakan oleh IAPI dan PPK, dimana seorang auditor internal perlu menjaga komunikasi dengan manajemen serta auditor harus melakukan penilaian pengendalian internal suatu entitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah manajer sudah melakukan penilaian risiko secara signifikan dan bagaimana suatu entitas mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Suatu komunikasi dalam pelaksanaan remote audit sangat berpengaruh pada kualitas hasil audit, sehingga suatu komunikasi perlu adanya kesepakatan antar pihak guna menjaga kerahasiaan suatu data (Budianto, 2021). Hal ini dicerminkan dalam perjanjian menjaga kerahasiaan (non disclosure agreement).

### **Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat terutama ketika munculnya pandemi Covid-19. Pada penelitian Khansaa Nabila yang berjudul “Information and Communication Technology: Mendorong Efisiensi Kinerja Auditor Selama Pandemi Covid- 19” mengidentifikasi bahwa efisiensi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada masa pandemi yaitu pada pengoptimalan biaya dan waktu audit. Didukung dengan adanya perangkat yang layak digunakan serta sinyal yang baik antara auditor dan auditee guna menunjang pelaksanaan audit dalam memperluas jangkauan audit yang dilakukan. Perhatian khusus juga perlu dilakukan pada perlindungan keamanan data dalam rangka menjaga keabsahan bukti yang digunakan oleh auditor dari auditee. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan proses remote audit di masa pandemi menjadi cara terbaik demi tetap terlaksananya kegiatan audit.

Penelitian Wardani dan Nugraheni (2021) dengan judul “Implikasi Teknologi Informasi Terhadap Profesi Auditor dalam Menghadapi Remote Audit” mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan audit, menilai risiko, dan pelaporan audit merupakan sesuatu yang penting dan luas. Salah satu maknanya adalah bahwa proses audit secara manual belum mampu memenuhi transaksi yang semakin kompleks. Implementasi kehadiran teknologi informasi dengan menggunakan software audit sangat membantu proses pelaksanaan audit. Dengan demikian, hal tersebut dapat menunjang kelancaran terlaksananya proses remote audit.

### **SIMPULAN**

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat ketika pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pula pada proses audit yang tidak dapat dilakukan secara langsung menjadi suatu jalan keluar tersendiri. Perkembangan teknologi ini dapat membantu proses audit dimana penggunaannya dapat diaplikasikan pada audit jarak jauh (remote audit). Audit jarak jauh menjadi suatu proses audit yang memiliki banyak tantangan dan keunggulan tersendiri bagi penggunanya terutama dampak terhadap kualitas audit internal. Adanya risiko berupa kurangnya keabsahan atas bukti audit perlu diupayakan dengan adanya kerja sama antara auditor dan pihak yang diaudit. Keefisienan biaya dan waktu menjadi suatu keunggulan atas proses audit jarak jauh. Upaya-upaya yang dilakukan seperti memaksimalkan komunikasi antara pihak auditor dan auditee serta pengoptimalan kelayakan perangkat dan sinyal menjadi bagian terpenting yang dapat berdampak besar pada kualitas audit.

## **Keterbatasan**

Kriteria yang digunakan cukup banyak sehingga berpengaruh pada hasil pencarian artikel. Hal ini akan menjadikan suatu pembahasan lebih meluas. Sebaiknya suatu pembahasan dilakukan lebih mendalam pada beberapa hal yang dianggap cukup urgent pada implementasi remote audit di Indonesia. Selain itu, juga perlu adanya komparasi dengan implementasi remote audit secara internasional, hal ini akan bermanfaat dalam penilaian implementasi di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprisma, R., & Sudaryati, E. (2020). The Changing Role of Audit Committee Responsibilities in the Light of Covid-19 Pandemic. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 10(10): 565-569

Fatmasari, A. (2020, Mei 18). Bagaimana Seharusnya Auditor Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Audit. Diambil kembali dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan : <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-damp-ak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>

Khoirunnisa, et all. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19.

Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar: 1162-1166 Munn, Z., Peters, M. D., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018).

Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, 143.

Nabila, et all. (2022). Information and Communication Technology: Mendorong Efisiensi Kinerja Auditor Selama Pandemi Covid-19. *EL MUHASABA*, 13(1): 1-16

Purnomo, W. (2021, Maret 26). Tantangan Menjaga Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. Diambil kembali dari Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP): <https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masa-pandemi-covid-19/>

Saleem, K. S. M. A. (2021). The Impact of The Coronavirus Pandemic on Auditing Quality in Jordan. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(4): 31-40

Tamar, A. H., Lestari, F., & Simorangkir, J. J. (2020). *RESPONS AUDITOR ATAS PANDEMI COVID-19: TERHADAP LAPORAN KEUANGAN, PROSEDUR AUDIT, DAN PERTIMBANGAN PRAKTIS PENUNJANG KUALITAS AUDIT*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tedjasuksmana, B. (2021). Optimalisasi Teknologi dimasa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh dalam Profesi Audit Internal. *Prosiding SeNAPaN*, 1(1): 313-322. Jawa Timur: [senapan.upnjatim.ac.id](http://senapan.upnjatim.ac.id).

Teeter Ryan A, Alles Michael G, Vasarhelyi, & Miklos A. (2010). The Remote Audit. *Emerging Technology On Accounting*, 7.

Wardani, Rr. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Implikasi Teknologi Informasi Terhadap Profesi Auditor dalam Menghadapi Remote Audit. *Media Mahardika*, 20(1): 148-157

Willy, S. (2021). The Effect of Remote Audit and Agility on the Performance of the Internal Audit (SPI) During the Covid-19 Pandemic to Realize Good Corporate Governance (GCG).

Asian Journal of Law and Governance, 3(3), 19–24.

<https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajlg/article/view/15156>